

Gabungan TNI dan Polri Tangkap Kelompok Teroris MIT di Kabupaten Sigi

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Sigi - Hingga sepekan pascaserangan terorisme di Desa Lemban Tongoa, Kabupaten Sigi, aparat gabungan TNI dan Polri mengintensifkan pengejaran kelompok teroris MIT.

Tak hanya itu, tambahan [pasukan khusus TNI](#) pun telah bergabung dalam Satgas Tinombala. Misi ini dikerahkan dalam rangka membesihkan negara dari para teroris guna memberi rasa aman pada warganya.

Menurut Danrem 132 Tadulako, Brigjen TNI Farid Makruf, pasukan gabungan TNI dan Polri tengah mengintensifkan pengejaran kelompok teroris MIT. Pasalnya kelompok ini telah lama memakan banyak korban di beberapa tempat.

Dalam sepekan usai penyerangan kelompok teroris MIT di Sigi. Pengejaran fokus dilakukan di beberapa tempat, termasuk di sekitar pegunungan Desa Lemban Tongoa. Evakuasi ini dilakukan pada 27 November lalu diserang kelompok itu.

“Analisa terus kami (TNI dan Polri) lakukan untuk melacak pergerakan kelompok

itu. Tapi kami juga fokus di sekitar Lemban Tongoa untuk memberikan [rasa aman](#) kepada warga,” Danrem 132 Tadulako, Brigjen TNI Farid Makruf mengungkapkan, Kamis (3/12/2020).

Satuan setingkat pleton tambahan pasukan khusus TNI dari Kostrad dan Marinir kata Farid juga telah bergabung dengan Satgas Tinombala. Kapisatas penambahan pasukan dilakukan dalam rangka untuk membantu pengejaran kelompok pimpinan Ali Kalora tersebut.

Pasukan yang tiba di Palu pada 1 Desember 2020 itu, kata dia, merupakan bagian dari gelombang pasukan TNI yang masih akan tiba. Sementara itu beberapa orang dari pasukan gabungan telah lama beroperasi.

Selain dengan operasi bersenjata di hutan dan pegunungan di Kabupaten Poso, Parigi Moutong, dan Sigi, penanganan kelompok teroris MIT, menurut Farid, juga akan dilakukan dengan komunikasi sosial kepada semua unsur masyarakat untuk mencegah adanya simpatisan yang hendak bergabung dengan kelompok tersebut.